



ABSTRAK

Latar belakang: Selama pandemi COVID-19, pemerintah menetapkan peraturan untuk mengurangi aktivitas di luar rumah. Pemerintah memberikan himbauan untuk memanfaatkan teknologi dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan melalui telemedicine. Telemedicine dapat dimanfaatkan untuk monitoring penyakit kronis, salah satunya diabetes melitus. Jumlah penderita diabetes melitus di Indonesia berada pada urutan kelima terbesar di dunia yaitu sebanyak 19,47 juta. Oleh karena itu, telemedicine mengembangkan fitur monitoring kesehatan pasien diabetes melitus untuk pencatatan dan pemantauan kesehatan.

Tujuan: Menghasilkan prototipe fitur monitoring kesehatan pasien diabetes melitus pada aplikasi telemedicine di PT Tamadun Teknologi Internasional.

Metode: Metode yang digunakan adalah design thinking. Perancangan dilakukan sejak Maret-Juni 2022 menggunakan teknik pengambilan data observasi dan wawancara kepada dokter spesialis penyakit dalam dan pasien diabetes melitus di RS PKU Muhammadiyah Wonosobo. Aplikasi yang digunakan untuk perancangan adalah Figma, FigJam, dan diagrams.net.

Hasil: Hasil perancangan meliputi 14 user pain, tujuh how-might we, 12 ide solusi, enam ide solusi prioritas, alur pengguna, desain database, wireframe, desain antarmuka pengguna, prototipe, dan skor uji coba pengguna 76.

Kesimpulan: Fitur monitoring kesehatan yang dirancang untuk pasien diabetes melitus ini menggunakan metode design thinking dan hasil pengujiannya dapat dikategorikan *acceptable*, baik dan bermanfaat bagi pengguna. Saran untuk proses selanjutnya, fitur ini diharapkan dapat dikembangkan dan terintegrasi baik dengan Neurovi Medical System dan dapat menambah fitur-fitur kesehatan penyakit kronis lainnya.

Kata kunci: Diabetes Melitus, Design Thinking, System Usability Scale, Telemedicine, Monitoring Kesehatan.



ABSTRACT

Background: During the COVID-19 pandemic, the government set regulations to reduce activities outside the home. The government provides an appeal to utilize technology in delivering health services through telemedicine. Telemedicine can be used to monitor chronic diseases, such as diabetes mellitus. The number of people with diabetes mellitus in Indonesia is the fifth largest in the world, which is 19,47 million. Therefore, telemedicine is very suitable.

Objective: This research aimed to produce a prototype of the health monitoring feature for diabetes mellitus patients on the telemedicine application.

Methods: The methods consisted: design thinking, data observation, and interviewing medicine specialists and diabetes mellitus patients. The research was conducted at PKU Muhammadiyah Wonosobo Hospital. The research used Figma, FigJam, and diagrams.net applications.

Result: The design resulted in 14 user pains, 7 how-might we, 12 solution ideas, 6 priority solution ideas, user flow, database design, wireframe, user interface design, prototype, and a testing score of 76 by using the System Usability Scale.

Conclusion: This health monitoring feature designed for diabetes mellitus patients uses the design thinking method. The prototype is in the acceptable category, good and valuable for users. Suggestions for the following process, it is hoped that this feature can be developed and integrated well with the Neurovi Medical System and can add other chronic disease health features.

Keywords: Diabetes Mellitus, Design Thinking, System Usability Scale, Telemedicine, Health Monitoring.